

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN ROHIS
SISWA SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

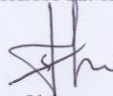
DIAH CHARISMA
G000160161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN ROHIS
SISWA SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:

Diah Charisma

G000160161

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



NurulLatifatulInavati, S.Pd.I.,M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN ROHIS
SISWA SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

Diah Charisma

G000160161

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 18 Juli 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M. Darajat Ariyanto M.Ag. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ari Anshori, M.Ag. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Drs. Svamsul Hidavat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juni 2020

Penulis,



Diah Charisma

NIM. G000160161

UPAYA PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN ROHIS SISWA SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Abstrak

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar untuk mencetak siswa berakhlakul karimah. Namun, dalam dunia nyata masih banyak kenakalan remaja seperti membolos, mencontek, pergaulan bebas, merokok dll. Sehingga, perlu diadakan pembinaan akhlak untuk meningkatkan akhlak siswa. Seperti di SMA Negeri 2 Sukoharjo dalam membina akhlak siswa untuk menangani kenakalan remaja. Sekolah mengupayakan pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Rohis SMA Negeri 2 Sukoharjo. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak siswa dan faktor pendukung maupun penghambat kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak dan mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan di SMA Negeri 2 Sukoharjo, dan termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo dalam upaya pembinaan akhlak suda dikatakan cukup baik dan efektif. Hanya saja masih ada program kerja yang belum berjalan maksimal sehingga, perlu diadakan pembenahan lagi. Respon peserta didik juga baik mereka senang dan antusias dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan Rohis. Selanjutnya untuk faktor pendukung seperti adanya sarana prasarana yang memadai, pengelolaan manajemen yang bagus, terjalannya kerja sama yang baik antara guru, anggota Rohis dan siswa. Faktor penghambat seperti masih ada beberapa siswa yang susah diatur, padatnya KBM yakni 10 jam perhari, dan untuk tahun ini faktor utama yang menjadikan program kerja seperti PHBI tidak berjalan yaitu adanya wabah virus Covid-19.

Kata Kunci: upaya, pembinaan akhlak, kegiatan rohis.

Abstract

Educational institutions have an important role to build the students moral. However, there are still lot of juvenile delinquency such as play truant, plagiarized, promiscuity, smoking, and etc. So as, moral guidance is needed to improve students moral. As at SMA Negeri 2 Sukoharjo while building students moral to handle the juvenile delinquency phenomenon. The school efforts in order to guide the students moral is by doing religious activity that organized by Rohis SMA Negeri 2 Sukoharjo. Formulation in this research is the process of Rohis activity in order to guide the students moral at SMA Negeri 2 Sukoharjo. The purpose of this research is describing Rohis activity process in order to build the students moral at SMA Negeri 2 Sukoharjo. This research is using field research

type at SMA Negeri 2 Sukoharjo and belong to qualitative research with phenomenological occurrence. Data taking technique is using observation methods, interviews dan documentations. Data analysis technique used by researcher are data reduction, data presentation and conclusion taking. The result of this research is Rohis implementation at SMA Negeri 2 Sukoharjo in order to students moral guidance have been considered good enough and effective. But there are some programs that not works maximally, so, there must be required improvement. Students response also good that they are enjoyed and interested with religious activities that organized by Rohis. Other supporting factor such as the existence of facilities and infrastructures, good management, the cooperation between teachers, Rohis members and students are good. The inhibitor factor are some unruly students, tight schedule of KBM that is 10 hours every day, and for this year, the main factor that cause PHBI program does not run is the existence of Covid-19 viruses.

Keywords: effort, moral guidance, rohis activity.

1. PENDAHULUAN

Peran lembaga pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam melahirkan siswa yang berakhlakul karimah sebagaimana dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal (1) menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sehingga, sekolah memiliki peran penting dalam mencetak siswa yang berakhlakul karimah.

Namun berdasarkan pemikiran tersebut berbanding terbalik dengan realita yang ada. Seperti masih banyaknya fenomena kenakalan remaja yang masih menyebar luas dikalangan peserta didik. Contohnya membolos sekolah, mencontek, tidak sopan terhadap orang yang lebih tua, pergaulan bebas, dan merokok. Sehingga, masih diperlukan pembinaan akhlak yang lebih dari pihak sekolah agar dapat mencetak siswa yang berakhlakul karimah.

Oleh karena itu, setiap sekolah memiliki cara masing-masing dalam membina akhlak siswanya agar dapat meningkatkan akhlakul karimah siswanya. Seperti di SMA Negeri 2 Sukoharjo dalam meningkatkan akhlakul karimah guna menangani fenomena kenakalan remaja yang ada, pihak sekolah melakukan upaya pembinaan akhlak melalui kegiatan Rohis yang didalamnya terdapat kajian rutin dan diadakan sebulan sekali, hadroh sedekah (infaq)/baziz, sholat Jum'at, Jum'at berkah dan lainnya. Kajian ini diadakan wajib bagi seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Rohis Siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020". Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana proses kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020?" dan "Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020?" Tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah di atas yaitu: Mendeskripsikan proses kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020 dalam proses pembinaan akhlak melalui kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis. Melalui pendekatan fenomenologis ini peneliti akan mencoba menghimpun data dengan wawancara kepada pembina Rohis, guru PAI, anggota Rohis dan juga siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo untuk kemudian peneliti menggambarkan kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo terhadap pembinaan akhlak.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo, guru pembina rohis, pengurus Rohis (ketua Rohis, koordinator divisi intelektual, dakwah, pelayanan ummat, dan pengembangan sumber daya manusia (PSDM)), dan guru PAI yang ada di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Sedangkan objek penelitian yaitu Upaya Pembinaan Akhlak melalui Kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk melihat proses dan faktor pendukung maupun faktor penghambat kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Wawancara dalam penelitian dilakukan keada siswa, guru pembina Rohis, pengurus Rohis, dan guru PAI. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan seperti data sekolah, dokumen (administrasi Kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sukoharjo), foto dan yang berhubungan dengan penelitian di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deduktif. Analisis data dalam penelitian ini ada 3 langkah yaitu reduksi data (menyeleksi data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk mengecek kebenaran data menggunakan trigulasi teknik yang dilakukan dengan mengecek sebuah data melalui wawancara sampai hasil wawancara dapat menjawab bukti data atau observasi yang dilakukan. Trigulasi sumber yaitu memastikan informasi benar adanya melalui sumber data yang diperoleh secara berbeda melalui siswa, pembina Rohis, pengurus Rohis, dan guru PAI di SMA Negeri 2 Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, melalui wawancara dan observasi peneliti memperoleh data tentang gambaran pelaksanaan upaya pembinaan akhlak melalui kegiatan Rohis dan juga faktor pendukung maupun penghambat kegiatan Rohis dalam pembinaan akhlak di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Pembinaan akhlak memiliki pengertian yakni suatu usaha yang dilakukan dengan terencana agar siswa memiliki budi pekerti yang baik. Didapatkan data mengenai akhlak siswa di SMA Negeri 2 Surakarta ada yang masih kurang baik sehingga, pihak sekolah tidak membiarkan begitu saja namun, pihak sekolah melakukan usaha agar akhlak siswa dapat berubah dan menjadi lebih baik salah satunya melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Rohis SMA Negeri 2 Sukoharjo yang disusun dalam program kerja tahunan Rohis SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Jum'at berkah, infaq atau sedekah, sholat Jum'at berjamaah, hadroh, PHBI dan bersih-bersih masjid.

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo ini memiliki peran yang sangat penting sebab Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo memiliki pengaruh yang besar dalam upaya pembinaan akhlak siswa agar memiliki karakter atau akhlak yang baik hal ini tercantum pada tujuan dan usaha Rohis dalam ayat 5 pasal 1 dan ayat 4 yang tertera dalam Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Kerohanian Islam (Rohis) SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rohis merupakan suatu wadah besar yang dimiliki peserta didik untuk menjalankan aktivitas dakwah dan memiliki 4 fungsi yaitu sebagai lembaga keagamaan, dakwah, perjuangan dan kemasyarakatan. Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo dibagi menjadi 4 bagian yaitu Divisi Intelktual, Pemberdayaan SDM, Dakwah, dan Pelayanan Umat dengan tugas dan fungsi masing-masing dengan tujuan dan manfaat yang sama yakni salah satu manfaatnya untuk menumbuhkan karakter atau akhlak yang baik bagi siswa.

Kegiatan yang dilakukan siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo sudah mengandung ruang lingkup akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama makhluk yang di dalamnya ada akhlak kepada Rasulullah dan sesama makhluk. Seperti kegiatan sholat Jum'at berjamaah selanjutnya diadakannya kegiatan Jum'at berkah yang digunakan untuk saling berbagi, adanya kegiatan bersih-bersih masjid menjadikan rumah Allah agar selalu suci, bersih, juga terawat. Kegiatan hadroh yang selain digunakan untuk memainkan alat musik juga mengingatkan siswa akan kebaikan Allah dan Rasulullah melalui shalawat.

Langkah-langkah dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu menanamkan konsep diri yang diketahui saat siswa akan diajak bersedekah sebelum panitia Rohis menyodorkan kotak sedekah kepada setiap peserta didik panitia Rohis menanamkan konsep diri kepada seluruh siswa terlebih dahulu dengan cara mengatakan “di pagi hari yang cerah ini kami dari Rohis ingin mengajak teman-teman semuanya untuk beramal bagi yang ingin beramal dipersilahkan.” Selanjutnya memberikan contoh kepada siswa dengan akhlak yang hendak dibangun. Saat kegiatan Jum’at berkah ketika siswa hendak mengambil nasi bungkus disini siswa disuruh mengantri satu persatu guna melatih kesabaran. Selanjutnya kegiatan infaq (sedekah) atau baziz melatih siswa memiliki rasa peduli dengan yang lain, sikap saling mengasihi kepada yang kurang mampu selain itu juga digunakan untuk bekal di akhirat. Langkah yang ketiga dijelaskan yakni mengembangkan sikap mencintai perbuatan baik dengan memberikan hadiah (*reward*) seperti diketahui bahwa siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo yang hanya menjalankan dan mengikuti sholat Jum’at yang boleh dan akan diberi nasi bungkus yang sudah disiapkan panitia Rohis untuk diberikan kepada siswa melalui kegiatan Jum’at berkah. Langkah yang terakhir dalam teori yaitu melakukan kegiatan-kegiatan baik secara berkelanjutan diketahui dari kegiatan Jum’at berkah, sedekah atau bazis dan sholat Jum’at berjama’ah dilakukan tidak hanya sekali atau dua kali namun, berulang-ulang setiap seminggu sekali pada hari Jum’at.

Metode yang dipakai dalam pembinaan akhlak siswa terdiri dari 3 metode yaitu metode teladan, metode pembiasaan juga metode nasihat. Metode teladan yang digunakan dapat dilihat sewaktu bapak Edi yang tidak hanya memerintahkan siswa untuk mengambil air wudhu namun, beliau juga mempraktekkan sebelum memerintahkan siswanya. Selanjutnya Anggota Rohis yang juga memberikan contoh kepada siswa lain melalui sikap menjaga kebersihan dan kerapian. Selanjutnya metode pembiasaan dapat dilihat yaitu adanya kegiatan sedekah atau bazis, sholat Jum’at, Jum’at berkah yang diadakan setiap seminggu sekali pada hari Jum’at. Metode nasihat yang didapatkan siswa pada saat mereka mendengarkan khutbah sholat Jum’at dari situ siswa akan mendapatkan nasihat-nasihat yang baik yang disampaikan oleh bapak guru di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Manfaat dari kegiatan Rohis yaitu siswa merasa bahagia dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan Rohis, sebab dengan adanya kegiatan keagamaan ini siswa merasa jauh lebih mengenal Islam, akhlak siswa juga menjadi lebih baik, dan menambah

hubungan silaturahmi antar siswa, menambah ilmu agama siswa, menjadikan siswa mahir dalam memainkan alat musik hadroh, membantu siswa dapat meningkatkan kualitas iman mereka, menambah rasa cintanya akan Islam hal ini secara otomatis meningkatkan cinta mereka terhadap Allah, dan mampu membuat siswa menjadi pribadi yang berguna bagi orang lain.

Faktor pendukung dari kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai terlihat masjid tempat berlangsungnya kegiatan ibadah seperti sholat Jum'at berjamaah memiliki fasilitas yang cukup lengkap mulai dari mukena, peci, dan Al Qur'an yang tertata rapi di rak yang menambah daya tarik siswa untuk beribadah tidak ada keluhan dari siswa akan tempat ibadah yang kotor dan kurang nyaman. Memiliki manajemen pengelolaan yang bagus. Terlihat bahwa setiap kegiatan terlaksana sesuai jadwal yang ada hal ini dapat dilihat dalam administrasi Kerohanian Islam pada program kerja tahunan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Memiliki rasa tanggung jawab dan kerja sama antara guru, Rohis, dan siswa terlihat anggota Rohis membantu guru untuk menertibkan siswa agar segera mengambil air wudhu selanjutnya ada beberapa siswa yang segera mengambil namun, ada juga beberapa siswa yang tidak menggubris arahan anggota Rohis tetapi setelah diperintahkan oleh bapak Edi siswa tersebut langsung mengambil air wudhu.

Faktor penghambat kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo yaitu siswa yang susah diatur terlihat masih ada siswa yang mondar-mandir tidak langsung mengambil air wudhu pada saat akan melaksanakan sholat Jum'at. Selanjutnya pada saat Jum'at berkah masih ada siswa yang tidak sabar mengantri dan pada akhirnya menimbulkan kericuhan pada saat pengambilan snack atau nasi bungkus. Siswa yang tidak respon dengan kegiatan yang diadakan namun, jika dilihat dari segi lain sebenarnya bukan kesalahan siswa sepenuhnya jika siswa bersikap acuh atau kurang respon dan susah diatur terhadap program kerja Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo melainkan Rohis juga perlu berbena agar kegiatan yang selama ini terprogram dapat menambah daya tarik siswa. Kegiatan belajar siswa yang padat yaitu 10 jam setiap hari sehingga, siswa bosan ditambah dengan kegiatan Rohis yang monoton dan kurang menarik sehingga siswa menjadi semakin bosan maka, Rohis perlu membenahi kegiatan-kegiatannya atau ditambah dengan kegiatan yang baru agar siswa senang dan nyaman dengan kegiatan tersebut dan program kerja juga berjalan dengan lancar. Faktor yang paling utama di tahun ini sehingga semua kegiatan menjadi terhambat bahkan ada juga

yang tidak terlaksana yaitu adanya wabah Covid-19 yang menyebabkan kegiatan PHBI tidak berjalan sama sekali.

4. PENUTUP

Proses kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo dalam upaya pembinaan akhlak siswa yang diketahui bahwa akhlak siswa di SMA Negeri 2 Sukoharjo masih ada yang kurang baik, sehingga sekolah berusaha untuk membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan Rohis di SMA Negeri Sukoharjo yang meliputi kegiatan kajian Islam, bersih-bersih masjid, sholat Jum'at berjamaah, Jum'at berkah, sedekah atau infaq, hadroh dan PHBI dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter yang dalam Islam terdiri dari shidiq, fatanah, amanah dan tabligh sama halnya dengan 18 nilai karakter yang disepakati oleh kemendiknas. Langkah-langkah dalam meningkatkan akhlak siswa terdiri dari menanamkan konsep diri, memberikan contoh yang baik, memberikan *reward* kepada siswa yang melaksanakan dan menerapkan kegiatan tersebut secara berkelanjutan. Selanjutnya metode dalam pembinaan akhlak terdiri dari metode teladan, pembiasaan, latihan dan nasihat. Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo dibagi menjadi 4 divisi yaitu meliputi divisi Intelektual, Pemberdayaan SDM, Dakwah dan Pelayanan Ummat dengan menjalankan tugas dan fungsi masing-masing yang keseluruhan kegiatan Rohis dan tugas dari setiap divisi sudah tertera dalam administrasi Kerohanian Islam (Rohis) SMA Negeri 2 Sukoharjo. Respon siswa yang mengikuti kegiatan Rohis terlihat senang. Manfaat yang didapatkan siswa yaitu siswa memiliki akhlak yang lebih baik, menambah ilmu agama dan juga menambah silaturahmi dengan teman lainnya walau ada beberapa siswa yang merasa bosan. Jika dilihat proses kegiatan secara keseluruhan dalam upaya pembinaan akhlak sudah dapat dikatakan cukup baik dan efektif hanya saja ada beberapa program kerja yang belum berjalan maksimal sehingga perlu diadakan pembenahan lagi.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Rohis dalam upaya pembinaan akhlak di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Faktor pendukung untuk kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo yaitu, adanya sarana prasarana yang memadai, Rohis memiliki pengelolaan manajemen yang bagus sehingga semua kegiatan sudah terjadwal rapi di dalam program kerja tahunan Rohis SMA Negeri 2 Sukoharjo dan yang terakhir terjalinnya kerjasama yang baik antara guru, siswa dan anggota Rohis. Faktor penghambat dari kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Sukoharjo rata-rata pengurus Rohis menjawab adanya siswa yang susah diatur,

padatnya KBM yakni 10 jam perhari dikarenakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo menerapkan sistem 5 hari sekolah, dan kegiatan Rohis yang kurang menarik atau membosankan. Sehingga, perlu sesuatu yang baru yang membangun semangat siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis. Misalnya, dalam kegiatan Rohis ditambah hal-hal yang seru seperti game atau ditambah kegiatan yang baru yang fungsinya membangun semangat siswa. Namun, untuk tahun ini faktor penghambat yang paling utama sehingga, kegiatan PHBI dan kajian Islam di SMA Negeri 2 Sukoharjo tidak berjalan dikarenakan adanya wabah Virus Covid-19 sehingga sekolah libur panjang dan kegiatan PHBI tidak dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan Amri dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Anak Usia Prasekolah*. Yogyakarta: Belukar
- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mangunhardjana. 1986. *Pembinaan (arti dan metodenya)*. Jogjakarta: Kanisius
- Nasih, Abdullah. 2003. *Islam Menghadapi Tantangan Global*. Solo: pustaka al- alaq
- Nasih Ulwan, Abdullah. 2012. *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia: Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam*. Jilid 7. Jakarta: PT Lentera Abadi
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Galih Indonesia
- Noer, Ali. Tambak, Syahraini. Rahman, Harun Rahman. 2017. “Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2 No. 1 (Juni)
- Subadi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta